

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan dari dua variabel atau lebih dan tidak saling memiliki keterkaitan.¹⁰⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka atau numeric dalam penelitiannya.¹⁰¹ Pada penelitian ini menguji populasi ataupun sampel yang telah dipilih yang dimulai dari proses pengumpulan data dan mengolahnya menggunakan alat penelitian kuantitatif, lalu mencari pengaruh variabel NPF (X_1), FDR (X_2), GCG (X_3), BOPO (X_4), NI (X_5), KPMM (X_6) dan MIAPB (X_7) terhadap Profitabilitas (Y).

¹⁰⁰ Nur'Aini, Sa'adah, and Rahmawati, "Pengaruh Current Rasio, Debt To Equity Rasio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018 2020."

¹⁰¹ Hasan Syahrizal and M. Syahrhan Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

B. Defenisi Operasional

Tabel 3. 1

Defenisi operasional variabel penelitian

Variabel Penelitian	Defenisi	Jenis
<i>Non performing Financing (X₁)</i>	Pembiayaan bermasalah (NPF) merupakan pembiayaan yang pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diharapkan oleh pihak perbankan. ¹⁰²	Rasio
<i>Financing to deposit Rasio (X₂)</i>	FDR adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau kredit. ¹⁰³	Rasio
<i>Good Corporate Governance (X₃)</i>	GCG merupakan struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal yang berkaitan dengan entitas sebagai upaya memberikan nilai tambah entitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan semua <i>stakeholder</i> . ¹⁰⁴	Rasio
Biaya	BOPO merupakan rasio yang digunakan	Rasio

¹⁰² Iqbal Et Al., “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Potensi Financial Distress Menggunakan Metode Rgec Dan Zmijewski Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015-2019 Analysis Of Bank Health Levels And The Potential Of Financial Distress Using Rgec And Zmijewski Methods At Bank Bni .”

¹⁰³ Chaidir Iswanaji, ‘Analisis Kesehatan Bank Umum Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 Dengan Pendekatan Rgec An’ Jurnal Nisbah Vol. 7 No. 2 Tahun 2021.”

¹⁰⁴ Atho’illah, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital (Rgec) (Studi Pada Pt. Bank J Trust Indonesia, Tbk Periode Tahun 2015-2017).”

Operasional Pendapatan Operasional (X ₄)	untuk menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya, yang dihasilkan. ¹⁰⁵	
Net Imbalan (X ₅)	NI adalah Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bersih dari penyaluran dana setelah dikurangi bagi hasil, imbalan, dan bonus, dibandingkan dengan rata-rata aset produktif. ¹⁰⁶	Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (X ₆)	KPMM/CAR merupakan rasio perbandingan modal inti + modal pelengkap dengan total ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko). Perhitungan tersebut bertujuan menilai keamanan dan kesehatan bank dari sisi modal pemilik. ¹⁰⁷	Rasio
Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (X ₇)	Rasio MIAPB adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal inti bank dalam menutupi aset produktif yang bermasalah. ¹⁰⁸	Rasio
Return On Asset (Y)	ROA adalah laba kotor dibagi total aset yang mencerminkan seberapa baik manajemen dalam memanfaatkan sumber	Rasio

¹⁰⁵ Muhammad Alfian Rumasukun And Muhammad Ilham Reza, “Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.”

¹⁰⁶ *Banking smart system* “Net Imbalan (NI), User Manual *Banking Smart System*, Maret 2023, <https://bss.mediabpr.com/2023/03/net-imbalan-ni.html>, diakses pada 19 April 2025

¹⁰⁷ Febrianti, “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa.”

¹⁰⁸ Ibid., hlm. 12

	daya bank untuk menghasilkan keuntungan. ¹⁰⁹	
--	---	--

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yakni data yang didapat dengan tidak langsung melalui media perantara berupa dokumen dan lainnya sebagai bahan pendukung dalam penelitian.¹¹⁰ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing masing BPRS di Pulau Jawa Tahun 2023 yang diakses melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (<https://www.ojk.go.id/>) dan web resmi BPRS yang bersangkutan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu bidang umum dari yang obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh penulis dan kemudian diambil kesimpulannya.¹¹¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 97 Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di Pulau Jawa tahun 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel perlu diambil dikarenakan tidak semua yang ada pada populasi memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.¹¹² Oleh karena itu perlu diambil beberapa sampel dari populasi yang ada yang

¹⁰⁹ Nainggolan Et Al., “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Melalui Rasio Roa Pada Sektor Food & Beverage Dalam Bei Periode 2015-2019.”

¹¹⁰ Mutiatas Sholiha, Noor Shodiq Askandar, And Arista Fauzi Kartika Sari, “Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Metode Rgec (Studi Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018) 2020,” *E-Jjra* 09, No. 03 (2020): 126, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6172/5079>.

¹¹¹ Adhista Setyarini, “Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018),” *Research Fair Unisri* 4, no. 1 (2020): 282–90, <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>.

¹¹² Dompok Pasaribu et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” 1, no. 2 (2022).

akan mewakili populasi dengan syarat sampel tersebut harus benar-benar *representative*. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling, dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a) BPRS yang mempublish laporan tata kelolanya (GCG) secara lengkap tahun 2023.
- b) BPRS yang mempublish laporan rasio keuangannya tahun 2023.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 2

Daftar Pengujian Sampel BPRS yang berada di Pulau Jawa Tahun 2023

No	Nama BPRS	Kriteria 1	Kriteria 2
1	BPRS Hijrah Alami	✓	✓
2	BPRS Musyarakah Ummat Indonesia	X	✓
3	BPRS Harta Insan Karimah	✓	✓
4	BPRS Muamalah Cilegon	✓	✓
5	BPRS Attaqwa	✓	✓
6	BPRS Wakalumi	X	✓
7	BPRS Mulia Berkah Abadi	X	✓
8	BPR Syariah Berkah Ramadhan	X	✓
9	BPRS Cilegon Mandiri	✓	✓
10	BPRS Amanah Rabbaniah	✓	✓
11	BPRS Amanah Ummah	✓	✓
12	BPRS Riyal Irsyadi	X	✓
13	BPRS Pnm Mentari	✓	✓
14	BPRS Baiturridha Pusaka	✓	✓
15	BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	X	✓
16	BPRS Hik Cibitung	✓	✓
17	BPRS Al Barokah	✓	✓
18	BPRS Almasoem	✓	✓

19	BPRS Harum Hikmah Nugraha	X	✓
20	BPRS Darul Hayat	X	✓
21	BPRS Al Wadiah	X	✓
22	BPRS Gaido Indonesia	X	✓
23	BPRS Al Ihsan	X	✓
24	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	✓	✓
25	BPRS Botani Bina Rahma	✓	✓
26	BPRS Al Hijrah Amanah	✓	✓
27	BPRS Amanah Insani	X	✓
28	BPRS Rif'atul Ummah	X	✓
29	BPRS Harta Insan Karimah Insan Cita	X	✓
30	BPRS Artha Madani	✓	✓
31	BPRS Al Salam Amal Salman	✓	✓
32	BPRS Patriot Bekasi	✓	✓
33	BPRS Almadinah Tasikmalaya Persoda	X	✓
34	BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	X	✓
35	BPRS Bogor Tegar Beriman	X	✓
36	BPRS Ikhsanul Amal	✓	✓
37	BPRS Gala Mitra Abadi	X	✓
38	BPRS Bumi Artha Sampang	✓	✓
39	BPRS Asad Alif	X	✓
40	BPRS Mitra Perwira	X	✓
41	BPRS Artha Surya Barokah	X	✓
42	BPRS Suriyah	✓	✓
43	BPRS Bina Amanah Satria	✓	✓
44	BPRS Harta Insan Karimah Jateng	X	✓
45	BPRS Artha Mas Abadi	✓	✓
46	BPRS Bina Finansia	X	✓
47	BPRS Arta Leksana	X	✓
48	BPRS Artha Amanah Ummat	✓	✓

49	BPRS Sukowati Sragen	X	✓
50	BPRS Dana Amanah Surakarta	✓	✓
51	BPRS Central Syariah Utama	X	✓
52	BPRS Al Maburr Klaten	X	✓
53	BPRS Meru Nusantara Mandiri	✓	✓
54	BPRS Gunung Slamet	✓	✓
55	BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	X	✓
56	BPRS Insan Madani	✓	✓
57	BPRS Dharma Kiwera	X	✓
58	BPRS Hikmah Khazanah	X	✓
59	BPRS Hikmah Bahari	✓	✓
60	BPRS Kedung Arto	X	✓
61	BPRS Bangun Arta	X	✓
62	BPRS Baktimakmur Indah	✓	✓
63	BPRS Bhakti Haji Malang	X	✓
64	BPRS Amanah Sejahtera	✓	✓
65	BPRS Daya Asrtha Mentari	X	✓
66	BPRS Al Maburr Babadan	X	✓
67	BPRS Artha Sinar Sejahtera Syariah	X	✓
68	BPRS Situbondo	X	✓
69	BPRS Bumi Rinjani Kepanjen	✓	✓
70	BPRS Karya Mugi Sentosa	X	✓
71	BPRS Mandiri Mitra Sukses	X	✓
72	BPRS Sarana Prima Mandiri	X	✓
73	BPR Syariah Annisa Mukti	X	✓
74	BPRS Syariah Madinah	✓	✓
75	BPRS Artha Pamenang	X	✓
76	BPRS Rahma Syariah	X	✓
77	BPRS Mitra Harmoni Kota Malang	X	✓
78	BPRS Unawi Barokah	X	✓

79	BPRS Mojo Artho Kota Mojokerto	X	✓
80	BPRS Magetan	X	✓
81	BPRS Bakti Arhta Sejahtera Sampang P	X	✓
82	BPRS Lantabur Tebuireng	✓	✓
83	BPRS Mitra Mentari Sejahtera	X	✓
84	BPRS Bakti Sumekar Persoda	X	✓
85	BPRS Kab.Ngawi	X	✓
86	BPRS Anisa Mukti	✓	✓
87	BPRS Margirizki Bahagia	✓	✓
88	BPRS Bangun Drajat Warga	✓	✓
89	BPRS Mitra Amal Mulia	✓	✓
90	BPRS Madina Mandiri Sejahtera	X	✓
91	BPRS Hik Mitra Cahaya Indonesia	✓	✓
92	BPRS Formes	X	✓
93	BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	X	✓
94	BPRS Dana Hidayatullah	✓	✓
95	BPRS Cahaya Hidup	X	✓
96	BPRS Unisia Insan Indonesia	X	✓
97	BPRS Barokah Dana Sejahtera	✓	✓

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2024)

Berdasarkan daftar pengujian sampel di atas maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dirincikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
	Jumlah Populasi yang tidak memenuhi kriteria	
	Jumlah sampel	97
1	BPRS yang tidak mempublish laporan tata kelolanya (GCG) secara lengkap tahun 2023.	56
2	BPRS yang tidak mempublish laporan rasio keuangannya tahun 2023	0
	Total sampel observasi	41

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2024)

Berdasarkan tabel rincian sampel di atas maka Bank Perekonomian Rakyat Syariah BPRS yang sesuai dengan kriteria sampel berjumlah 41 yang akan dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 4
Daftar BPRS Terpilih Sebagai Sampel

No.	Nama BPRS	Provinsi
1	BPRS Hijra Alami	Provinsi Dki Jakarta
2	BPRS Harta Insan Karimah	Provinsi Banten
3	BPRS Muamalah Cilegon	Provinsi Banten
4	BPRS Attaqwa	Provinsi Banten
5	BPRS Cilegon Mandiri	Provinsi Banten
6	BPRS Amanah Rabbaniah	Provinsi Jawa Barat
7	BPRS Amanah Ummah	Provinsi Jawa Barat
8	BPRS Pnm Mentari	Provinsi Jawa Barat
9	BPRS Baiturridha Pusaka	Provinsi Jawa Barat
10	BPRS Al Barokah	Provinsi Jawa Barat
11	BPRS Hik Cibitung	Provinsi Jawa Barat
12	BPRS Almasoem	Provinsi Jawa Barat
13	BPRS Harta Insan Karimah	Provinsi Jawa Barat

	Parahyangan	
14	BPRS Botani Bina Rahmah	Provinsi Jawa Barat
15	BPRS Al Hijrah Amanah	Provinsi Jawa Barat
16	BPRS Artha Madani	Provinsi Jawa Barat
17	BPRS Al Salam Amal Salman	Provinsi Jawa Barat
18	BPRS Patriot Bekasi Perseroda	Provinsi Jawa Barat
19	BPRS Ikhsanul Amal	Provinsi Jawa Tengah
20	BPRS Suriyah	Provinsi Jawa Tengah
21	BPRS Bina Amanah Satria	Provinsi Jawa Tengah
22	BPRS Hikmah Bahari	Provinsi Jawa Tengah
23	BPRS Artha Mas Abadi	Provinsi Jawa Tengah
24	BPRS Bumi Artha Sampang	Provinsi Jawa Tengah
25	BPRS Insan Madani	Provinsi Jawa Tengah
26	BPRS Artha Amanah Ummat	Provinsi Jawa Tengah
27	BPRS Dana Amanah Surakarta	Provinsi Jawa Tengah
28	BPRS Meru Nusantara Mandiri	Provinsi Jawa Tengah
29	BPRS Gunung Slamet	Provinsi Jawa Tengah
30	BPRS Baktimakmur Indah	Provinsi Jawa Timur
31	BPRS Lantabur Tebuirang	Provinsi Jawa Timur
322	BPRS Amanah Sejahtera	Provinsi Jawa Timur
33	BPRS Bumi Rinjani Kepanjen	Provinsi Jawa Timur
34	BPRS Madinah	Provinsi Jawa Timur
35	BPRS Annisa Mukti	Provinsi Jawa Timur
36	BPRS Margirizki Bahagia	Provinsi Diy
37	BPRS Bangun Drajat Warga	Provinsi Diy
38	BPRS Dana Hidayatullah	Provinsi Diy
39	BPRS Mitra Amal Mulia	Provinsi Diy
40	BPRS Barokah Dana Sejahtera	Provinsi Diy
41	BPRS Hik Cahaya Indonesia	Provinsi Diy

Sumber : Data yang telah diolah penulis (2024)

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka, yaitu pengumpulan literatur guna membangun landasan teori serta teknik analisis dalam pemecahan masalah. Penelitian ini juga menerapkan teknik dokumentasi yakni pengumpulan data laporan keuangan tahunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah di Pulau Jawa yang telah terpublikasi.¹¹³

F. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan suatu perubahan atau munculnya variabel dependen atau terikat.¹¹⁴ Pada penelitian ini yang menjadi variabel independent atau variabel bebas adalah NPF (X_1), FDR (X_2), GCG (X_3), BOPO (X_4), NI (X_5), KPMM (X_6) dan MIAPB (X_7).

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independent. Artinya, besaran dari variabel dependen ini tergantung kepada besaran variabel independen.¹¹⁵ Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas pada BPRS di Pulau Jawa periode 2023 sebagai variabel dependent atau variabel terikat.

¹¹³ Wulandari and Juliarto, "Analisis Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19": 2023

¹¹⁴ Fera Rahmawati, Yuliana Kurmiati Eka Sari, and Dede Sopian, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perum Jasa Tirta II Jatiluhur Purwakarta Periode 2012-2019) 2021," *Jurnal Bisnis* 9, no. 1 (2021): 75–85.

¹¹⁵ Oki Oktaviana et al., "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2017 Impact of Proficiency, Liquidity and Activation Structures of the Structure of Capita," *Journal of Economic, Business and Accounting* 4, no. 1 (2020): 345–53, www.idx.co.id.

G. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) melalui uji asumsi klasik, dan hipotesis. Pada penelitian ini menggunakan data *cross section* karena data yang digunakan satu periode dan terdiri dari beberapa bank. Alat yang digunakan dalam proses pengolahan data menggunakan *software* IBM SPSS statistik 25.

1. Uji Statistik

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan dalam bentuk tabel untuk membantu pemahaman terhadap data dan hasil perhitungan, serta mempermudah mengetahui gambaran perbankan dalam melakukan perbandingan data-data yang ada. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu menjelaskan analisis deskriptif tentang tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan Uji Shapiro-Wilk, uji Shapiro wilk adalah uji normalitas yang paling kuat, terutama untuk ukuran sampel kecil hingga menengah (efektif sampai 50 observasi atau sampel). Hal ini relevan dengan data yang digunakan dalam penelitian ini yang mana sampel yang digunakan berjumlah 41 sampel. Pengambilan keputusan uji normalitas pada uji Shapiro-wilk sebagai berikut :

Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas $<$ dari $0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹¹⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent pada model regresi saling berkorelasi. Gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat nilai *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) apabila nilai *tolerance value* lebih ≥ 0.1 dan nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dan apabila nilai *tolerance value* $VIF > 10$ maka disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independent pada model regresi.¹¹⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui permasalahan heteroskedastisitas dalam sebuah model, pada penelitian menggunakan Uji *White*. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *chi square* hitung lebih $\leq$ nilai *chi square* tabel maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika sebaliknya, *chi square* hitung lebih $\geq$ nilai *chi square* tabel maka terdapat gejala heteroskedastisitas.¹¹⁸

Untuk mendapatkan hasil akhir dari uji white ada beberapa cara yang harus dilakukan :

¹¹⁶ Irma Susanti and Fazrina Saumi, "Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang," *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan* 4, no. 2 (2022): 38–42.

¹¹⁷ Azizah, "Model Terbaik Uji multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020," *Prosiding Seminar Nasional unimus* 4 (2021): 61–69.

¹¹⁸ Nurul Ichsan Hasan and R. Rizny Anindya Reswenty, "Pengaruh Fdr, Npf, Car, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs)," *Jurnal Ekonomi Rabbani* 1, no. 2 (2021): 145–57, <https://doi.org/10.53566/jer.v1i2.30>.

1. Cara mendapatkan nilai *chi square* hitung

Rumus mencari nilai *chi square* hitung :

Chi square hitung = $n \times R \text{ square}$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$R \text{ square}$ = Diambil pada tabel hasil olah data

2. Cari nilai *Chi square* tabel

Rumus:

$Df = K - 1$

Keterangan : K = Jumlah variabel bebas

3. Perhatikan tingkat sig yang digunakan pada umumnya 5% atau 1 % atau 0.1 %.

3. Model Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹¹⁹ Persamaan dasar regresi linear berganda secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent, yaitu Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta / *intercept*

$b_1b_2b_3b_4b_5$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel

X_1 = *Non Performing Finance* (NPF)

X_2 = *Financing to Depositite Rasio* (FDR)

X_3 = *Good Corporate Governance* (GCG)

X_4 = Beban operasional pendapatan operasional (BOPO)

X_5 = Net Imbalan (NI)

X_6 = Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

¹¹⁹ Hasan and Reswanty.

X_7 = Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah (MIAPB)

e = Koefisien error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹²⁰

b. Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol sampai satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Sedangkan jika nilai koefisien determinasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.¹²¹

¹²⁰ and arry eksandy muhamad hambali, Dirvi surya arya abbas, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2018)," 2021, 462–76, <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5197>.

¹²¹ Ibid., hlm. 207